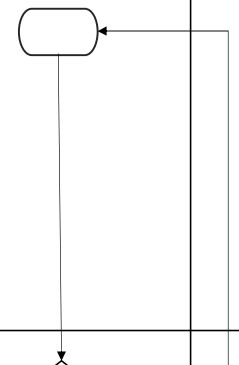
| | | |
|---|---|---|
| **KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**<br>**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**<br>**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS** | **Nomor SOP** | HKI-OT.02.02-99 |
| | **Tanggal Pembuatan** | 10 Oktober 2025 |
| | **Tanggal Revisi** | : - |
| | **Tanggal Efektif** | 10 Oktober 2025 |
| | **Disahkan oleh** | Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual,<br><br>Ir. RAZILU, M.Si., CGCAE<br>NIP. 196511281991031002 |
| | **Nama SOP** | **Pencatatan Perjanjian Lisensi** |

| **Dasar Hukum** | **Kualifikasi pelaksana** |
|---|---|
| 1 .Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang- Undang;<br>2 .Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2019 tentang Tata Cara Permohonan, Pemeriksaan, dan Penyelesaian Banding pada Komisi Banding Merek;<br>3. Peraturan Presiden Nomor 155 Tahun 2024 tentang Kementerian Hukum;<br>4 .Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Menteri Hukum dan HAM Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek<br>5. Permenkumham Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum. | 1. Memahami peraturan perundang-undangan terkait Merek;<br>2. Memahami tugas dan fungsi Unit Kerja Direktorat Merek dan Indikasi Geografis. |
| **KETERKAITAN** | **PERALATAN/PERLENGKAPAN** |
| | Dokumen permohonan pencatatan perjanjian lisensi, pulpen, komputer, scanner, printer, dan kertas |
| **PERINGATAN** | **PENCATATAN DAN PENDATAAN** |
| Apabila SOP ini tidak dilaksanakan dengan baik maka proses pencatatan perjanjian lisensi akan terganggu | Daftar Umum Merek, Buku ekspedisi |

| No. | Kegiatan | Pelaksana | | Mutu Baku | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pemohon | Direktur Merek dan Indikasi Geografis | Kelengkapan | Waktu | Output | |
| 1 | Pemohon Mengajukan dan menginput persyaratan untuk permohonan Pencatatan Perjanjian Lisensi melalui aplikasi |  | | Berkas permohonan Pencatatan Perjanjian Lisensi berupa<br>1. KTP pemilik Merek Pribadi atau KTP Direktur untuk Badan Hukum<br>2. Bukti pencatatan perjanjian lisensi untuk dalam negeri<br>3. Bukti pencatatan perjanjian lisensi yang disahkan notaris negara asal yang sudah di nazegel<br>4. Formulir pencatatan perjanjian lisensi .<br>5. data sertifikat atau petikan resmi merek jika merek sudah terbit<br>6. NPWP Pribadi dan/atau badan hukum<br>7. Surat kuasa konsultan jika menggunakan konsultan<br>8. surat pernyataan merek masih digunakan yang bisa di download di (www.dgip.go.id) | - | Dokumen permohonan pencatatan perjanjian lisensi | |
| 2 | melakukan pembayaran PNBP |  | | 1. Dokumen permohonan pencatatan perjanjian lisensi<br>2. Kode Billing PNBP | | 1. Bukti Pembayaran<br>2. Nomor Permohonan | Kode Billing PNBP kadaluwarsa pada hari yang sama (pukul 00.00 WIB) |
| 3 | persetujuan otomatis pencatatan setelah persyaratan dinyatakan lengkap oleh sistem dan mengirim notifikasi pencatatan perjanjian lisensi merek kepada pemohon | | | | - | Notifikasi permohonan pencatatan perjanjian lisensi dalam aplikasi I-Proline | **ttd**<br>**a.n. Menteri Hukum**<br>**Direktur Jenderal KI**<br>**u.b. Direktur Merek dan IG** |
| 4 | Menerima notifikasi pencatatan perjanjian lisensi melalui inbox Pemohon pada Aplikasi I-Proline | | | | 10 menit | 1. Notifikasi pencatatan perjanjian lisensi (POP)<br>2. Bukti pencatatan perjanjian lisensi yang dapat diunduh oleh pemohon | |
| | | | | total waktu | 10 menit | | |